

**PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, LAMA  
PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN  
PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG UU NOMOR 5  
TAHUN 2011 TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
(PPAK)  
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA )**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

oleh :

**SEPTIANA WURI ANDAYANI**

**B 200 140 277**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**“PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, LAMA PENDIDIKAN,  
PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN PENGETAHUAN MAHASISWA  
TENTANG UU NOMOR 5 TAHUN 2011 TERHADAP MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTANSI (PPAK)”**

**(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah  
Surakarta)**

## **PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**SEPTIANA WURI ANDAYANI**

**B 200 140 277**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in dark ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the left.

**(Andy Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si, Ph.D)**

**NIDN. 0621017901**

## HALAMAN PENGESAHAN

**“PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, LAMA PENDIDIKAN,  
PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN PENGETAHUAN MAHASISWA  
TENTANG UU NOMOR 5 TAHUN 2011 TERHADAP MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTANSI (PPAK)”**

**(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah  
Surakarta)**

Yang ditulis oleh:

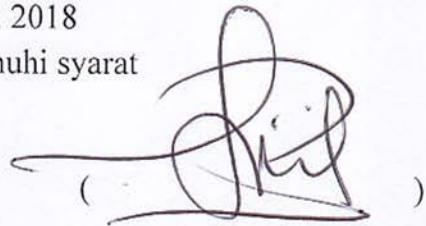
**SEPTIANA WURI ANDAYANI**

**B 200 140 277**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Jumat, 20 Juli 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Andy Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si, Ph.D  
(Ketua Dewan Penguji)

(  )

2. Dr. Fatchan Achyani, SE, M.Si  
(Anggota 1 Dewan Penguji)

(  )

3. Drs. Muhammad Abdul Aris, M.Si  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(**Dr. Syamsudin, MM**)  
**NIDN. 017025701**



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat tertulis orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juli 2018



**SEPTIANA WURI ANDAYANI**

**B 200 140 277**

**PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, LAMA PENDIDIKAN,  
PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN PENGETAHUAN MAHASISWA  
TENTANG UU NOMOR 5 TAHUN 2011 TERHADAP MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
(PPAK)**

**(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah  
Surakarta )**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, lama pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 tahun 2011 terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta semester 6 dan 8. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling dengan menyebar kuesioner sebanyak 95 responden yang ditentukan menggunakan rumus slovin. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Biaya Pendidikan dan Pengetahuan Mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk. Sedangkan Motivasi Ekonomi, Lama Pendidikan, dan Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk.

**Kata kunci:** Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengetahuan tentang UU No. 5 Tahun 2011, Minat Mengikuti PPAk.

**Abstract**

*This research aims to examine the effect of the variables of quality motivation, career motivation, economic motivation, education cost, long education, accounting knowledge and knowledge of accounting students regarding the Law Number 5 of 2011 on the interest of accounting students to pursue the Profession of Accountant Education (PPAk). Population and sample in this research is accounting student of Muhammadiyah University of Surakarta from 6<sup>th</sup> and 8<sup>th</sup> semester. This research use the convenience sampling methods of data collection by using questionnaire for around 95 respondents based on Slovin formula. Multiple Linear Regression were applied to prove the research hypothesis and analyse data. The result shows that the variables of Quality Motivation, Career Motivation, Education Cost and Knowledge of Accounting Students regarding the Low Number 5 of 2011 have a significant influence on the Accounting Students Interest to pursue PPAk. However, the variables of Economic Motivation, Long Education, and Accounting Knowledge have no significant effect on Accounting Students Interest to Follow PPAk.*

**Keywords:** *Quality Motivation, Career Motivation, Economic Motivation, Education Cost, Long Education, Accounting Knowledge, Knowledge about the Low Number 5 of 2011 and Interest Following PPAK*

## 1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara yang merupakan amanat dari UU Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan (Accountant) pasal 6 yang menghimbau kepada Menteri Keuangan untuk mengatur lebih lanjut mengenai kebijakan pelaksanaan pemakaian gelar Akuntan. Salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Akuntan sesuai ketentuan PMK Nomor 25/PMK.01/2014 seseorang harus lulus pendidikan profesi akuntan atau lulus ujian sertifikasi akuntan profesional. PMK juga menyatakan bahwa pendidikan profesi akuntansi mencakup perkuliahan dan ujian sertifikasi akuntan profesional. Setelah menyelesaikan PPAk seseorang berhak untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Profesional guna mendapatkan gelar Akuntan dan Chartered Accountant (CA). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan sebutan Chartered Accountant Indonesia (CA) sebagai kualifikasi akuntan profesional Indonesia sesuai panduan standar internasional. Adanya kualifikasi tersebut diharapkan dapat menjamin dan meningkatkan mutu pekerjaan akuntan yang profesional dan memiliki daya saing di tingkat global.

Namun dalam PMK tersebut terdapat dua hal yang menjadi aturan baru dan kontroversial di kalangan akademisi yaitu mahasiswa akuntansi lulusan sarjana Akuntansi dan PPAk dapat mengikuti ujian CA apabila lulus akan mendapatkan gelar CA dan mahasiswa lulusan PPAk tidak mendapatkan gelar Ak. Hal ini tentu akan menjadi pertimbangan bagi sarjana akuntansi untuk melanjutkan PPAk karena untuk mendapatkan gelar “CA” seseorang harus mengikuti ujian Chartered Accountant (CA) terlebih dahulu sedangkan tanpa menempuh PPAk seseorang dapat mengikuti ujian Chartered Accountant (CA). Disisi lain PPAk sendiri untuk memperdalam ilmu akuntansi dan menjadi sarana untuk mempersiapkan ujian Chartered Accountant (CA) dengan lebih baik karena kurikulum PPAk sudah disesuaikan dengan mata ujian Chartered Accountant (CA). Untuk melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi juga dipengaruhi oleh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, lama pendidikan dan latar belakang pengetahuan akuntansi dan pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 tahun 2011.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri manusia yang berkaitan dengan kebutuhan hidup sehingga dapat mempengaruhi dan menggerakkan manusia untuk

mempertimbangkan dalam mengambil keputusan dan melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan. Motivasi disini terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira (2014) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2013) motivasi kualitas tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Purnamasari (2014) memberikan hasil bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Yuneriya, et.al (2013) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh orang tua mahasiswa ataupun mahasiswa itu sendiri untuk kepentingan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Dewi dan Ratnadi, 2018) dan (Katti dan Mutmainah, 2014) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Apriyani, 2013) biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Lama pendidikan merupakan serangkaian proses yang harus dijalani oleh mahasiswa dalam mengatur dan menginterpretasikan masa pendidikan selama menempuh pendidikan profesi akuntansi yang telah terjadwal sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Yuneriya, et al., 2013) dan (Hadiprasetyo, 2014) menunjukkan bahwa persepsi masa studi berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningsih, 2016) lama pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Menurut Linda dan Muda (2011) pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi jurusan Akuntansi menekankan pada nalar pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik yang akan menciptakan seorang sarjana yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Hasil penelitian Linda dan Muda (2011) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai hubungan positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Berbeda dengan penelitian (Septiyanto, 2014) membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Tidak semua mahasiswa Akuntansi memiliki pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, padahal pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk, jika seseorang memahami tentang akuntan publik maka mahasiswa semakin berminat mengikuti PPAk karena hal itulah salah satu syarat untuk menjadi seorang akuntan publik (Kusumastuti dan Waluyo, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ratnadi (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti dan Waluyo (2013) dan Sherlynda (2016) yang membuktikan bahwa pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi mengenai UU No. 5 Tahun 2011 mengakibatkan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mayma Berlinasari dan Ni Made Adi Erawati (2017) dengan ditambah variabel pengetahuan akuntansi dan pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011.

## **2. METODE**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang masih aktif angkatan 2013-2015 yang telah



menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2 yaitu sebanyak 933 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik convenience sampling. Kriteria sampel sebagai berikut: (1) Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013-2015 yang masih aktif dan telah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2. (2) Mahasiswa yang bisa ditemui dan bersedia menjadi responden. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin yang diperoleh sampel sebanyak 90 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dengan menyebarkan kuesioner ke responden. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data tersebut diperoleh dari sumbernya dengan cara survey (sugiyono, 2009; 193).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 3.1.1 Statistika Deskriptif

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MKua Tot	95	8,00	25,00	20,1474	2,77131
MKar Tot	95	12,00	25,00	19,2947	2,59653
Meko Tot	95	7,00	25,00	18,1789	3,75295
BP Tot	95	24,00	45,00	32,4211	4,94131
LM Tot	95	7,00	23,00	16,0526	2,92956
PA Tot	95	1,00	5,00	3,4632	1,44259
PM Tot	95	12,00	31,00	25,0000	3,50380
MT Tot	95	12,00	25,00	19,5895	2,63969
Valid N (listwise)	95				

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa variabel motivasi kualitas memiliki nilai rata-rata 20,1474, nilai maximum sebesar 25, nilai minimum sebesar 8 dan nilai standar deviasi sebesar 2,77131. Variabel motivasi karir memiliki nilai rata-rata 19,2947, nilai maximum sebesar 25, nilai minimum sebesar 12 dan nilai standar deviasi sebesar 2,59653. Variabel motivasi ekonomi memiliki nilai rata-rata 18,1789, nilai maximum sebesar 25, nilai minimum sebesar 7 dan nilai standar deviasi sebesar

3,75295. Variabel biaya pendidikan memiliki nilai rata-rata 32,4211, nilai maximum sebesar 45, nilai minimum 24 sebesar dan nilai standar deviasi sebesar 4,94131. Variabel lama pendidikan memiliki nilai rata-rata 16,0526 , nilai maximum sebesar 23, nilai minimum sebesar 7 dan nilai standar deviasi sebesar 2,92956. Variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai rata-rata 3,4632 , nilai maximum sebesar 5, nilai minimum sebesar 1 dan nilai standar deviasi sebesar 1,44259. Variabel pengetahuan mahasiswa tentang UU no. 5 tahun 2011 memiliki nilai rata-rata 25.0000 , nilai maximum sebesar 31, nilai minimum sebesar 12 dan nilai standar deviasi sebesar 3,50380. Variabel minat mahasiswa mengikuti PPAk memiliki nilai rata-rata 19,5895 , nilai maximum sebesar 25, nilai minimum sebesar 12 dan nilai standar deviasi sebesar 2,63969.

### 3.1.2 Uji validitas

**Hasil Uji Validitas variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, lama pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 tahun 2011 dan minat mahasiswa mengikuti PPAk.**

**Tabel 2**

**Hasil Uji Validitas**

<b>Item</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
MKua1	0,858	0.201	Valid
MKua2	0,865	0.201	Valid
MKua3	0,795	0.201	Valid
MKua4	0,754	0.201	Valid
MKua5	0,741	0.201	Valid
MKar1	0,532	0.201	Valid
MKar2	0,768	0.201	Valid
MKar3	0,698	0.201	Valid
MKar4	0,752	0.201	Valid
MKar5	0,682	0.201	Valid
MEko1	0,830	0.201	Valid
MEko2	0,831	0.201	Valid
MEko3	0,833	0.201	Valid
MEko4	0,838	0.201	Valid
MEko5	0,848	0.201	Valid
BP1	0,771	0.201	Valid

BP2	0,748	0.201	Valid
BP3	0,723	0.201	Valid
BP4	0,757	0.201	Valid
BP5	0,729	0.201	Valid
BP6	0,674	0.201	Valid
BP7	0,758	0.201	Valid
BP8	0,811	0.201	Valid
BP9	0,776	0.201	Valid
LM1	0,683	0.201	Valid
LM2	0,702	0.201	Valid
LM3	0,739	0.201	Valid
LM4	0,751	0.201	Valid
LM5	0,657	0.201	Valid
PA1	0,611	0.201	Valid
PA2	0,676	0.201	Valid
PA3	0,653	0.201	Valid
PA4	0,617	0.201	Valid
PA5	0,596	0.201	Valid
PM1	0,594	0.201	Valid
PM3	0,666	0.201	Valid
PM5	0,662	0.201	Valid
PM7	0,529	0.201	Valid
PM9	0,604	0.201	Valid
PM11	0,788	0.201	Valid
PM13	0,660	0.201	Valid
MT1	0,685	0.201	Valid
MT2	0,795	0.201	Valid
MT3	0,826	0.201	Valid
MT4	0,793	0.201	Valid
MT5	0,523	0.201	Valid

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, lama pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 tahun 2011 dan minat mahasiswa mengikuti PPAk dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05.

### 3.1.3 Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b><i>Level Crobach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi Kualitas	0,862	0,600	Reliabel
Motivasi Karir	0,719	0,600	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0,892	0,600	Reliabel
Biaya Pendidikan	0,901	0,600	Reliabel
Lama Pendidikan	0,749	0,600	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0,620	0,600	Reliabel
Pengetahuan Mahasiswa	0,765	0,600	Reliabel
Tentang UU No. 5 Tahun 2011			
Minat Mahasiswa	0,766	0,600	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas yang terlihat pada Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,60.

### 3.1.4 Uji Asumsi Klasik

#### 1) Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>Variabel</b>	<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>	<b>p value</b>	<b>Keterangan</b>
Unstandardized Residual	0,816	0,519	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Data primer diolah, 2018

Perhitungan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikannya (p value) sebesar  $0,519 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan sebaran data penelitian terdistribusi normal.

#### 2) Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi Kualitas	0,569	1,757	Bebas Multikolinearitas
Motivasi Karir	0,425	2,351	Bebas Multikolinearitas
Motivasi Ekonomi	0,560	1,787	Bebas Multikolinearitas
Biaya Pendidikan	0,596	1,677	Bebas Multikolinearitas
Lama Pendidikan	0,741	1,349	Bebas Multikolinearitas
Pengetahuan Akuntansi	0,881	1,135	Bebas Multikolinearitas
Pengetahuan Mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011	0,702	1,424	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga disimpulkan memenuhi syarat analisis regresi.

### 3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6**  
**Pengujian Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser**

<b>Variabel</b>	<b>Sig (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi Kualitas	0,682	Tidak terkena heteroskedastisitas
Motivasi Karir	0,232	Tidak terkena heteroskedastisitas
Motivasi Ekonomi	0,051	Tidak terkena heteroskedastisitas
Biaya Pendidikan	0,967	Tidak terkena heteroskedastisitas
Lama Pendidikan	0,483	Tidak terkena heteroskedastisitas
Pengetahuan Akuntansi	0,368	Tidak terkena heteroskedastisitas
Pengetahuan Mahasiswa	0,361	Tidak terkena

tentang UU No.5 Tahun 2011	heteroskedastisitas
----------------------------	---------------------

Pada tabel 6 ditunjukkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena nilai  $p > 0,05$  atau tidak signifikan pada  $\alpha = 5\%$ . Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

#### 4) Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel 4.20 sebagai berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Keterangan	Koefisien	$t_{hitung}$	Signifikansi
Konstanta	2,123	1,169	0,245
Motivasi Kualitas (MKua)	0,203	2,338	0,022
Motivasi Karir (Kar)	0,487	4,537	0,000
Motivasi Ekonomi (MEko)	0,124	1,913	0,059
Biaya Pendidikan (BP)	-0,097	-2,024	0,046
Lama Pendidikan (LP)	0,040	0,551	0,583
Pengetahuan Akuntansi (PA)	0,165	1,225	0,224
Pengetahuan Mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011 (PM)	0,145	2,345	0,021
$F_{hitung}$	17,648		
Adjusted $R^2$	0,554		

Berdasarkan hasil dari tabel 7 diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$MT = \alpha + \beta_1.MKua + \beta_2.MKar + \beta_3.MEko + \beta_4.BP + \beta_5.LP + \beta_6.PA + \beta_7.PM + e$$

$$MT = 2,123 + 0,203MKua + 0,487MKar + 0,124MEko - 0,097BP + 0,040LP + 0,165PA + 0,145PM + e$$



### **3.2 Pembahasan**

#### **3.2.1 Pembahasan Hipotesis 1 (Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,338 dengan signifikansi  $0,022 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima artinya motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kualitas yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusumastuti dan Waluyo (2013) yang menunjukkan motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira (2014) juga menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

#### **3.2.2 Pembahasan Hipotesis 2 (Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi karir memiliki nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel motivasi karir sebesar 4,537 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_2$  diterima artinya motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki seseorang, maka dari dirinya akan timbul minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Mayoritas mahasiswa melihat bahwa PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kusumastuti dan Waluyo (2013) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aryani (2016) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

### **3.2.3 Pembahasan Hipotesis 3 (Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,913 dengan signifikansi  $0,059 > 0,05$ , sehingga  $H_3$  ditolak artinya motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hal ini disebabkan faktor dalam diri seseorang tersebut tidak terdorong untuk bekerja hanya karena imbalan. Mungkin juga disebabkan karena berkarir dibidang lain memberikan penghasilan yang tinggi daripada berkarir sebagai akuntan dan setiap orang bekerja pasti memperoleh penghasilan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) yang menunjukan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

### **3.2.4 Pembahasan Hipotesis 4 (Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,024 dengan signifikansi  $0,046 < 0,05$  sehingga  $H_4$  diterima artinya biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hal ini menunjukkan semakin tinggi biaya pendidikan menyebabkan semakin rendah minat mengikuti PPAk. Bila terjadi peningkatan biaya pendidikan, maka akan memberikan pengaruh pada menurunnya minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Berlinasari dan Erawati, 2017) dan (Aryani dan Erawati, 2016) yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### **3.2.5 Pembahasan Hipotesis 5 (Pengaruh Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lama pendidikan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,551 dengan signifikansi  $0,583 > 0,05$ , sehingga  $H_5$  artinya lama pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Permasalahan tentang lama pendidikan yang dianggap lama atau tidak merupakan persepsi mahasiswa yang bersifat relatif tergantung dari penilaian mahasiswa itu sendiri. Persepsi terhadap lama pendidikan semakin kuat maka membuat minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi akan menurun. Sebaliknya jika semakin cepat proses studi dapat diselesaikan maka mahasiswa semakin berminat mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Setyaningsih, 2016) lama pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

### **3.2.6 Pembahasan Hipotesis 6 (Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,225 dengan signifikansi  $0,224 > 0,05$ , sehingga  $H_6$  ditolak artinya pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pengetahuan akuntansi sebagian mahasiswa yang kurang baik membuat mereka kurang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selain itu mahasiswa beranggapan memiliki pengetahuan akuntansi yang baik mereka ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi daripada PPAk yaitu Magister (S2). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Septiyanto, 2014) yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

### **3.2.7 Pembahasan Hipotesis 7 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 tahun 2011 memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,345 dengan signifikansi  $0,021 < 0,05$ , sehingga  $H_7$  diterima artinya pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 tahun 2011 berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk artinya semakin tinggi pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi mengenai undang-undang yang mengatur tentang akuntan publik menyebabkan semakin tinggi minat mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ratnadi (2018) yang menunjukan bahwa pengetahuan mahasiswa jurusan akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh positif pada minat mengikuti PPAk. Hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Kusumastuti dan Waluyo (2013) dan Sherlynda (2016) yang membuktikan bahwa pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi mengenai UU No. 5 Tahun 2011 mengakibatkan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

## **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, lama pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 tahun 2011 terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga hipotesis keempat diterima.
5. Lama Pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga hipotesis kelima ditolak.
6. Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga hipotesis keenam ditolak.
7. Pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 tahun 2011 berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga hipotesis ketujuh diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Wiwin, dan Zulfikar. *Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Aryani, Ni Putu Devi dan Ni Made Adi Erawati. 2016. Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16.1. Juli (2016): 362-387. ISSN: 2302-8556
- Berlinasari, Mayma dan Ni Made Adi Erawati. 2017. Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti

- PPAK. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.21.1. Oktober (2017): 447-476. ISSN: 2302-8556.
- Dewi, Kadek A. R dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2018. Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Uni.versitas Udayana*. Vol.22.1. Januari (2018): 51-79. ISSN: 2302-8556.
- Katti, Siti Wardani Bakri dan Mutmainah. 2014. Analisis Pengaruh Motivasi Kualitas, Biaya Pendidikan, dan Lama Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk. *Jurnal Universitas Merdeka Madiun*. Volume 3 Nomor 2 September 2014.
- Kusumastuti, Rita dan Indarto Waluyo. 2013. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik pada Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk. *Jurnal Nominal*. 2(2), h: 1-30.
- Linda dan Iskandar Muda. 2011. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuangan & Bisnis*. Volume 3 No. 2, Juli 2011.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara.
- Sapitri, Zazuk dan Rizal Yaya. (2015). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Program Studi Akuntansi Muhammadiyah Yogyakarta*. Vol. 16 No.1.
- Septiyanto, Su'ad, dan Fatchan Achyani. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi AKuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UMS dan UNS)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Setyaningsih, Pita, dan Noer Sasongko. *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.



- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik
- Yuneriya, et al. 2013. Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 13, No. 1, April 2013 hal. 69-77.